



## PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 2 (2024) | 159-166

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i2.159-166>

### IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN IMTAQ (IMAN DAN TAQWA) DI SMK TARUNA

Yanuar Al Fiqri<sup>1)\*</sup>, Sagita Nuratika<sup>1)</sup>, Nursila<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

<sup>2)</sup> SMK Taruna Pekanbaru

\*e-mail: [yanuar.al@lecturer.unri.ac.id](mailto:yanuar.al@lecturer.unri.ac.id)

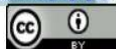


**Abstrak.** Latar belakang dari penelitian ini dilatari oleh keadaan siswa yang berkarakter kurang baik di zaman sekarang. Oleh karena itu, perlu adanya program dan juga kegiatan yang dapat menimbulkan dan juga membentuk karakter yang baik pada setiap siswa. Program tersebut diprakarsai oleh SMK Taruna Pekanbaru dan diberi nama Program Imtaq. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah implementasi pendidikan karakter yang dilaksanakan melalui kegiatan Imtaq di SMK Taruna Pekanbaru. Jenis penelitian yang penulis gunakan didalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, anggota koordinator IMTAQ, dan siswa. Berdasarkan temuan yang diperoleh, terlihat jelas bahwa pelaksanaan Program Implementasi Karakter Siswa Imtaq di SMK Taruna Pekanbaru telah berhasil dijalankan sesuai dengan program yang telah ditetapkan sekolah.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Karakter, IMTAQ, SMK, Taruna, Pekanbaru.

**Abstract.** The background of this research is the current situation of students with bad personalities. Therefore, there is a need for programs and activities that can develop and shape good character in all students. The program was initiated by Pekanbaru Tarna Vocational School and named Imtaq Program. The purpose of this study is to examine the practice of character education through Imtaq activities at Pekanbaru Tarna Vocational School. The type of research used by the authors in this study is a field study using qualitative methods. Data collection techniques currently in use include observation, interview, and documentation methods. The subjects of this study were Islamic religious education teachers, IMTAQ coordinator members, and students. Based on the findings, it is clear that the implementation of her Imtaq Student Character Implementation Program at Pekan Baltarna Vocational School was successfully implemented in accordance with the program set by the school. The Imtaq program allows students to express good character traits.

**Keywords:** Education, Character, IMTAQ, Vocational High School, Taruna, Pekanbaru.



## **PENDAHULUAN**

Karakter diartikan sebagai cara berpikir dan berperilaku unik yang memungkinkan setiap orang hidup dan bekerja sama dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Orang yang berkarakter baik mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas akibat dari keputusan tersebut (Samani, 2014). Karakter juga merupakan pola pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku yang begitu melekat pada diri seseorang sehingga sulit untuk dilepaskan. Saat ini permasalahan karakter sedang ramai diperbincangkan dalam dunia akademis (Fitriani, 2018). Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia. Artinya setiap orang di Indonesia mempunyai hak atas pendidikan dan harapan akan kemajuan yang berkelanjutan. Pengetahuan itu tidak terbatas. Pada dasarnya pengetahuan merupakan sarana hidup yang memungkinkan seseorang untuk termotivasi, sehingga penting untuk menjadi orang yang terpelajar, terdidik, dan juga berkarakter (Alpian, 2019). Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dan pendidikan kemanusiaan sangat penting untuk terus dikembangkan agar nilai-nilai kemanusiaan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan peserta didik di sekolah dan masyarakat. Menurut Suprayogo (2013) Akhir-akhir ini sering kita jumpai permasalahan siswa sebagai berikut seperti perkuliahan atau tawuran antar siswa, tewasnya guru di tangan siswanya, hamil di luar nikah seorang siswi, dan lain-lain. Pendidikan karakter merupakan suatu disiplin ilmu yang memantapkan dan mengembangkan perilaku umum anak berdasarkan nilai-nilai khusus yang dikaitkan dengan sekolah (Kesuma, 2018). Karakter itu sendiri adalah semangat pendidikan untuk memanusiaikan manusia. Jika sekolah tidak terlalu menekankan pada pendidikan karakter, maka siswa tidak akan mampu

memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dari guru. Misalnya korupsi, kolusi, nepotisme, dan lain-lain yang terjadi di negeri ini disebabkan oleh masyarakat yang tidak diajarkan nilai-nilai karakter sehingga tidak mampu memanfaatkan ilmu yang diperolehnya secara efektif. Tujuan dari pendidikan tidak sepenuhnya tercapai. Hal ini terlihat karena sikap dan perilaku peserta didik semakin tidak sesuai dengan karakteristik masyarakat Indonesia. Penyalahgunaan narkoba, perkuliahan, pergaulan bebas, kecacauan budaya, kurangnya pendidikan dan aktivitas seksual lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan humaniora di sekolah kurang baik. Disadari atau tidak, globalisasi membuat hidup masyarakat lebih mudah, namun juga berdampak negatif terhadap pola perilaku dan hubungan antar manusia. Misalnya, informasi yang diberikan secara elektronik atau melalui pesan teks. Oleh karena itu, hidup tidak cukup baik untuk memenuhi nilai-nilai pribadi (Aliyah, 2019).

Islam berperan penting dalam menjaga kesehatan mental peserta didik dari pengaruh negatif lingkungan, terutama dengan menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan dalam diri mereka. Pendidikan agama merupakan salah satu faktor penting dalam tumbuh kembang seseorang agar generasi muda tidak mempunyai pemikiran negatif atau berpikiran negatif terhadap sesamanya. Program pendidikan agama Islam diperlukan untuk membantu peserta didik lebih memahami ilmu agama Islam dan mengembangkan sikap positif. Pihak sekolah membuat program yang diberi nama program Imtaq. Program Imtaq merupakan program yang dirancang untuk mendukung tujuan pendidikan agama Islam. Padahal dengan beribadah kepada Allah SWT, seseorang dapat menguatkan imannya, menjadi orang yang bertakwa, hidup dan berkembang di masyarakat. Tujuan Imtaq adalah membentuk peserta didik sesuai kurikulum nasional. Undang-

Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: "Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang mengembangkan keterampilan dan perbuatan untuk membentuk watak dan karakter bangsa. Menjadi berakhlak mulia, sehat dan bijaksana menjadi kaya, kuat, kreatif, mandiri, demokratis dan berdaya (UUD Sisdiknas, 2003). Dalam pengertian ini, keimanan dan ketaqwaan merupakan objek utama pendidikan nasional.

Program Imtaq terkait juga diterapkan di SMK Taruna Pekanbaru, siswa tidak hanya mendapat materi keagamaan dan ceramah saja, namun siswa juga diajak untuk berpartisipasi. Dimana siswa mempunyai kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan mengembangkan minatnya menjadi siswa yang religius dan percaya diri, karena setiap perwakilan kelas siswa harus melakukan beberapa kegiatan, seperti membaca Al-Qur'an (surah Yasin), penyampaian ceramah singkat atau kultum, membaca sholawat, doa, serta infak.. Program Imtaq ini selalu diselenggarakan pada hari Jumat pagi sebelum pelajaran dimulai dan seluruh siswa, guru, dan staf sekolah wajib mengikuti kegiatan ini. Program Imtaq bertujuan untuk mempertebal keimanan dan komitmen siswa serta membentuk karakternya dengan nilai-nilai perilaku yang baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama dan lingkungan sekitar, dimulai dari sekolah itu sendiri. Penyelenggaraan program Imtaq merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas kemampuan yang lebih tinggi dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang. Dari latar belakang diatas, maka penulis akan mengungkap lebih jauh lagi mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Imtaq (Iman Dan

Taqwa) di Smk Taruna Pekanbaru.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan bermakna (Sugiyono, 2015). Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau teks manusia dan perilaku yang diamati. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Taruna Pekanbaru yang terletak di Rajawali Sakti, Kecamatan Simpang Baru Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang dilaksanakan pada saat kegiatan PLP Mahasiswa Universitas Riau pada tanggal 18 September sampai dengan 27 November. Informan penelitian adalah seseorang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan peneliti secara tertulis atau lisan (Arikunto, 2014). Adapun yang menjadi informan didalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMK Taruna Pekanbaru.

Untuk proses pengumpulan data, digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara umum observasi adalah suatu metode pengumpulan informasi (data) melalui observasi sistematis dan pencatatan fenomena yang diamati. Peneliti berupaya untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan imtaq (iman dan taqwa) di SMK Taruna Pekanbaru. Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan informasi yang dilakukan secara individu melalui tanya jawab lisan sesuai arahan dan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan imtaq (iman dan taqwa) di SMK Taruna Pekanbaru. Dalam penelitian ini diperlukan

dokumentasi untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan imtaq (iman dan taqwa) di SMK Taruna Pekanbaru.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta pengecekan/verifikasi kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengujian data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memvalidasi atau membandingkan. Triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data. Dengan kata lain, peneliti membandingkan data wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian observasional penulis, wawancara dengan koordinator program IMTAQ, guru pendidikan agama Islam dan juga siswa, serta observasi terhadap dokumen dan arsip yang ada untuk melengkapi pemaparan temuan penelitian untuk melihat gambaran sifat pelaksanaannya. Melalui kegiatan IMTAQ (Iman dan Takwa) yang dilaksanakan SMK Taruna Pekanbaru, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Seluruh data dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

### A. Penerapan Program Imtaq di SMK Taruna Pekanbaru

Wawancara dengan Bapak Khoiruddin Nasution S.Pd.I selaku anggota koordinator program imtaq, beliau menjelaskan mengenai penerapan dan pelaksanaan program imtaq di SMK Taruna Pekanbaru. Ia menjelaskan sebagai berikut:

*"Penerapannya sesuai dengan keputusan kepek dan terjadwal. yang dilaksanakan setiap pagi Jumat pukul 7.30. pesertanya seluruh taruna/i yang muslim dan seluruh guru yang terjadwal dihari Jum'at. Pelaksananya setiap kelas secara bergantian setiap Jumatnya. Alhamdulillah selama ini terlaksana dengan lancar. Kendala yang sering terjadi kalau datang hujan. Imtaq dibatalkan hari itu. Dan ada juga kelas yang sudah ditunjuk sebagai pelaksana hari itu mereka tidak siap. Tapi itu jarang terjadi"*

Pelaksanaan dan pelaksanaan program Imtaq berjalan dengan baik berdasarkan pengamatan peneliti. Setiap hari Jumat, kegiatan Imtaq selalu berlangsung pada pagi hari sebelum proses belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30. Petugas Imtaq juga sudah terjadwal, dimana petugas diadakan secara bergiliran di setiap tingkatan kelas. Selain itu juga ditetapkan kegiatan Imtaq yang meliputi kegiatan keagamaan, namun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, dimana imtaq akan dibatalkan jika hujan turun.

### B. Tujuan Program Imtaq di SMK Taruna Pekanbaru

Wawancara dengan Bapak Masri, S.Pd.I, selaku Guru Pendidikan Agama Islam, beliau menjelaskan mengenai tujuan program imtaq di SMK Taruna Pekanbaru. Ia menjelaskan sebagai berikut:

*"Pertama membina mental, sikap percaya diri dan secara tidak langsung mereka akan mendapat pengalaman dan pengetahuan".*

Sementara itu, wawancara dengan Bapak Khoiruddin Nasution S.Pd.I selaku koordinator program imtaq, beliau menjelaskan tujuan imtaq sebagai berikut:

*"Membaca Yasin tujuannya supaya taruna/i ada baca Alquran minimal*

*sekali seminggu dan ingat kitab sucinya serta semakin cinta kepada Al-Qur'an. Kulturem itu melatih keberanian berbicara di depan umum dan isi yang disampaikan menjadi motivasi dan pembelajaran bagi yang mendengarkan. Doa itu mengambil berkahnya majlis (ngalap barokah) dan melatih taruna/i supaya terbiasa berdoa. Infak melatih kedermawanan taruna/i dan gunanya untuk membeli perlengkapan imtaq seperti terpal tempat duduk, buku Yasin, membeli batre mic dll"*

Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah telah membuat program Imtaq ini yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak positif pada diri siswa dan membantu siswa mengembangkan rasa percaya dan komitmen kepada Allah SWT. Dengan dilaksanakannya program Imtaq, Sekolah berharap para peserta didik mempunyai sikap dan akhlak sesuai dengan ajaran Islam.

#### **C. Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Imtaq di SMK Taruna Pekanbaru**

Wawancara dengan Bapak Khoiruddin Nasution S.Pd.I selaku anggota koordinator program imtaq, beliau menjelaskan sebagai berikut:

*"Selama imtaq taruna/i secara umum kedisiplinannya bagus, mengikuti imtaq dengan baik sampai selesai".* Sementara itu, wawancara dengan Imelda Aprillia selaku siswi di Kelas XII, yang menjelaskan bahwa: *"Sangat disiplin, karena Taruna/Taruni di SMK Taruna Pekanbaru sebelum mengikuti kegiatan imtaq harus apel terlebih dahulu, jadi sudah dipastikan Taruna/Taruni semuanya mengikuti kegiatan imtaq seperti biasanya".*

Berdasarkan observasi peneliti, siswa SMK Taruna Pekanbaru menunjukkan sikap yang disiplin. Jika dilihat dari peserta didik yang mengikuti program Imtaq ini dengan sangat disiplin,

disini terlihat dari tertibnya peserta didik dari awal hingga kegiatan Imtaq berlangsung hingga selesai.

#### **D. Keterampilan siswa dalam menjalankan tugas yang diberikan**

Wawancara dengan Bapak Khoiruddin Nasution S.Pd.I selaku anggota koordinator program imtaq, beliau menjelaskan sebagai berikut:

*"Dalam melaksanakan tugas ada yang bagus (karena dari pesantren) dan ada juga yang kurang tapi Alhamdulillah masih berani maju sebagai tanda bertanggung jawab. Disitulah peran guru agama menilai dan mengoreksi penampilannya."*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah sangat cerdas dan kreatif dalam melakukan kegiatan Imtaq khususnya siswa lulusan pondok pesantren, walaupun masih mempunyai kelemahan di beberapa siswa umum, namun siswa tersebut tetap mempunyai rasa percaya diri untuk menerima tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

#### **E. Sikap siswa apabila diberi tugas dalam melaksanakan kegiatan Imtaq**

Wawancara dengan Bapak Khoiruddin Nasution S.Pd.I selaku anggota koordinator program imtaq, beliau menjelaskan sebagai berikut:

*"Siswa selalu menjalankan tugasnya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan Imtaq, siswa juga sudah menampilkan kegiatan Imtaq dengan sebaik mungkin dan selalu siap".*

Berdasarkan hasil observasi penelitian, peserta didik bertanggung jawab untuk ditunjuk atau dipilih menjadi petugas Imtaq dan selalu menerima penugasan dalam pelaksanaan Imtaq.

#### **F. Pelaksanaan kegiatan imtaq yang sudah dilakukan oleh siswa di SMK Taruna Pekanbaru**

Wawancara dengan Imelda Aprillia selaku siswi di Kelas XII, yang menjelaskan bahwa:

*"Sangat baik, karena pengisi imtaq di SMK Taruna Pekanbaru itu dilakukan secara bergantian jadi sudah dipastikan semua sudah mendapat giliran untuk mengisi imtaq dan di imtaq itu kami memiliki acara pembacaan yasin, qultum, shalawat dan juga berdoa. Karena hari jumat itu adalah hari mulia, jadi kami Taruna/Taruni mengisi acara imtaq itu dengan sebaik-baiknya".*

Berdasarkan hasil observasi peneliti, siswa mengerjakan tugas dengan sangat baik, dan kegiatan juga dilakukan secara bergantian sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pengalaman dalam mengerjakan tugas imtaq.

#### **G. Sikap siswa terhadap guru yang ada disekolah setelah mengikuti imtaq**

Wawancara dengan Imelda Aprillia selaku siswi di Kelas XII, yang menjelaskan bahwa:

*"Sangat baik, karena Taruna/Taruni setelah mengikuti kegiatan imtaq seperti biasanya kami menghormati atau menegur guru-guru kami yaitu dengan cara hormat karena itu sudah menjadi peraturan di sekolah SMK Taruna Pekanbaru yang berbasis militer ini".*

Berdasarkan hasil observasi penelitian, peserta didik menghormati serta menghargai semua guru yang ada di sekolah. Peserta didik mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh guru dan berperilaku sopan, baik itu pada saat

belajar mengajar maupun berada di luar kelas.

#### **H. Sikap siswa terhadap siswa-siswi yang ada di sekolah setelah mengikuti imtaq**

Wawancara dengan Imelda Aprillia selaku siswi di Kelas XII, yang menjelaskan bahwa:

*"Sangat baik, karena kami Taruna/Taruni setelah kegiatan imtaq itu langsung bubar menyesuaikan kegiatan kami masing-masing dan tentunya kami disekolah apabila bertemu saling menyapa".*

Berdasarkan hasil observasi penelitian, peserta didik berperilaku baik terhadap temannya. Mereka bersahabat, tidak memandang agama, suku, budaya, saling menghormati, bawahan maupun atasan, dan tidak membeda-bedakan. Mereka juga saling menghormati agama dan saling membantu.

Setelah memperoleh data dari observasi, wawancara, dan dokumen, penulis dapat menganalisisnya secara deskriptif. Dengan kata lain, keabsahan rumusan masalah dapat diketahui dengan mengkaji kerangka teori yang berlaku saat ini. Hasil tertulis diuraikan dengan menggunakan kata-kata deskriptif. Implementasi proyek Imtaq untuk mengembangkan karakter siswa dapat dianalisis dari wawancara penulis dengan guru PAI, anggota koordinator Imtaq dan siswa SMK Taruna Pekanbaru. Kegiatan Imtaq berjalan lancar sesuai jadwal yang telah ditetapkan pihak sekolah. Terlihat jelas ketika kegiatan Imtaq selalu diselenggarakan seminggu sekali, berlangsung setiap Jumat pagi dengan melibatkan seluruh siswa, guru, dan tenaga administrasi. Berikutnya, program Imtaq juga diselenggarakan secara ketat, terbukti dengan jadwal penanggung jawab yang diatur secara bergiliran.



**Gambar 1.** Kegiatan imtaq SMK Taruna Pekanbaru

Program Imtaq ini berisikan berbagai macam kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pembacaan Al-Quran (Surah Yasin), penyampaian ceramah singkat agama atau kultum, pembacaan doa, dan infak. Selanjutnya pelaksanaan program Imtaq untuk penanaman karakter peserta didik terlaksana dengan sangat baik dan juga dengan diadakannya program Imtaq ini, peserta didik menunjukkan karakter yang dinilai baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pendidikan akhlak yang baik di sekolah adalah dengan membiasakan siswa terhadap pengetahuan dan penelitian tentang kegiatan keagamaan. Dengan adanya program Imtaq yang didalamnya terdapat kegiatan keagamaan maka siswa harus berperilaku baik dan bergetar hatinya seolah-olah mengingat dosa-dosa yang telah dilakukannya, imtaq juga akan membantu siswa untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

Kesimpulannya, program Imtaq mampu menjadikan peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, bercirikan nilai-nilai agama dan akhlak serta nilai-nilai luhur. Kegiatan yang terorganisir ini merupakan bentuk pengembangan diri yang dimana kegiatan dan partisipasi siswa direncanakan secara matang. Implementasi proyek Imtaq sudah baik dalam mengembangkan karakter siswa Sekolah Negeri Taruna Pekanbaru, dan karakter positif siswa terlihat melalui program imtaq ini. Selain itu, siswa mengikuti proyek Imtaq

secara sistematis, kreatif dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan Imtaq, dan siswa secara mandiri mengungkapkan gagasan atau gagasan kreatifnya untuk mempersiapkan keberhasilan dari program Imtaq yang dijalankannya. siswa juga menghormati semua guru di sekolah. Siswa akan mentaati peraturan yang diwajibkan oleh sekolah serta berperilaku baik pada saat proses belajar mengajar, dan juga di luar kelas. Mereka juga rukun dengan teman-temannya. Mereka bersahabat tanpa memandang agama, ras atau budaya, juga saling menghormati tanpa diskriminasi. Mereka juga saling menghormati agama dan saling membantu.

## **SIMPULAN**

Dari pembahasan sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa: Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan imtaq (iman dan taqwa) di SMK Taruna Pekanbaru berjalan atau terlaksanakan dengan lancar sesuai program yang telah ditetapkan sekolah, melalui program Imtaq yang dicanangkan oleh sekolah ini, siswa mengekspresikan karakter yang baik. Program Imtaq dilaksanakan setiap hari Jumat pagi, dan panitia akan melaksanakannya secara bergiliran untuk setiap kelas. Kegiatan program Imtaq meliputi : membaca Al-Qur'an (surah Yasin), penyampaian ceramah singkat agama atau kultum, membaca sholawat, doa, serta infak.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, M.A. (2013). Kamus Saku Bahasa Indonesia. Jakarta: Tamer.
- D, Kesuma. (2018). Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- H, Aliyah and T, I, Sholikhah. (2019). "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa di Panti Asuhan Darul Hadlanah Kota Salatiga," *Jurnal Pendidikan Glasser*, vol. Volume : 3 Nomor : 2.
- I, Aprilia. Interviewee, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Imtaq (Iman Dan Taqwa) di Smk Taruna Pekanbaru. [Interview]. Saturday December 2023.
- I, Fitriani and A, Saumi. (2018). "Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa," *el-Midad Jurnal Jurusan PGMI*, vol. Vol.10 No.2.
- K, Nasution. Interviewee, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Imtaq (Iman Dan Taqwa) di Smk Taruna Pekanbaru. [Interview]. Saturday December 2023.
- M. Interviewee, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Imtaq (Iman Dan Taqwa) di Smk Taruna Pekanbaru. [Interview]. Saturday December 2023.
- S, Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2022). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprayogo. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI NO. 20 Th. 2003).
- Y, Alpian. S, W, Anggraeni. U, Wiharti and N, M, Soleha. (2019). "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia," *Jurna Buana Pengabdian*, vol. Vol. 1 No 1.